

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Kebudayaan

Kebudayaan dapat disejajarkan dengan sebuah Peradaban, karena maknanya yang sangat luas, sangat sulit dipahami pemikiran masyarakatnya, meliputi Pendidikan, kepercayaan, seni, adat istiadat, aturan, tradisi dan atribut lainnya diperoleh anggota masyarakat (Taylor, 1897). Mempelajari makna kebudayaan bukanlah sesuatu yang sederhana dan mudah, karena terdapat banyak alasan konseptual terhadap berbagai Bahasa, sejarah, sumber informasi atau teks, hal-hal dan kategori konkrit, hingga sekelompok orang atau masyarakat.

Secara etimologis, kebudayaan berasal dari kata Sanskerta Buddha. Dalam pengertian ini, adalah sesuatu yang berhubungan dengan budi atau pikiran. Menurut Kuntjaraningrat (1980), kebudayaan adalah “hasil keseluruhan pemikiran dan tindakan”.

Dalam pengertian antropologis, makna dan makna tidak dapat dipisahkan. Pengertian kebudayaan ditinjau dari nilai-nilai dasar kebudayaan adalah : “penciptaan, pengelolaan dan pengolahan nilai-nilai kemanusiaan yang berusaha mensosialisasikan lingkungan, tubuh dan masyarakat”.

b. Seni Musik

Seni adalah proses kreativitas, emosi dan niat. Tidak ada seni jika tidak ada daya kreatif di bawah pengaruh emosi. Karya seni buatan manusia muncul dari kreativitas seniman dan mencerminkan kekuatan batin dari pengalaman batinnya. Dari pengertian seni di atas, Bastoomi Suija dalam buku *Wawasan Seni* (1992: 10), memang benar seni dapat menciptakan sesuatu yang menyenangkan dan dapat menyembuhkan, menenangkan dan meringankan pikiran kita. Seni dan kerajinan juga dapat melindungi kita dari depresi, kecemasan, kekhawatiran dan hal-hal lain yang ada di hati dan emosi kita.

Selain itu, musik juga dapat dibuat dengan musik atau kaset yang membawa perbedaan.” Menurut Sonarko (1985: 5), musik adalah pemahaman tentang hal-hal terdalam dalam hati manusia, yang diungkapkan dalam bentuk bunyi-bunyian yang konsisten dengan ritme dan ritme serta unsur perpaduan yang indah.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, (1996:261) dalam bukunya *Developmental Psychology Across the Lifespan*, “Music is part of the life and development of human spirit” terdapat banyak aspek dalam music.

a. Ritme

Jamalus, (1988: 8) Puisi sebagai rangkaian gerak merupakan unsur pokok musik. Dalam musik, ritme tercipta dari kombinasi suara dengan durasi dan bunyi yang berbeda-beda pada setiap ketukannya. Setiap pukulan merupakan pukulan yang kuat atau pukulan yang pelan.

Menurut Sudarsono, (1991:14), aktivitas sehari-hari mempunyai dua makna. Pertama, ritme diartikan sebagai ketukan atau ketukan yang terjadi

secara terus-menerus dalam musik berdasarkan klasifikasi ketukan kuat dan lemah. Kedua, ritme adalah ketukan berdasarkan panjang atau pendeknya nada-nada dalam lagu. Musik mempunyai bunyi yang sama, baik itu vokal maupun musikal. Dalam musik, ada perbedaan suara antara bagian berat dan berat. Variasi bunyi yang sama dan berkesinambungan disebut ritme atau Sukohardi (1988:16)..

b. Melodi

Melodi adalah kumpulan not atau nada (selalu berbunyi dan bergetar) yang didengarkan secara berurutan dan berirama untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan (Jamalus, 1988:16).

c. Harmoni

Menurut Jamalos (1988:35), harmoni adalah gabungan dua kata atau lebih yang bagian atas dan bawahnya berbeda. Harmoni adalah gabungan beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan, atau arpeggio (serupa), dimana nada atas dan nada bawah tidak sama, namun bernada sesuai bunyi dan menciptakan kesatuan.

c. Analisis

Perrier (1996:1) dengan teorinya analisis musik dimulai dari keseluruhan lagu dan melihat makna dari awal hingga akhir. Jadi dapat diartikan menganalisis bagian-bagian berbeda dari sebuah lagu dari suatu tempat dan mengkaji ulang bagian-bagian tersebut untuk memahami dan menghayati keseluruhannya. Menganalisis karya musik

seorang komposer memberikan gambaran luas tentang kreativitas dan kepribadian komposer.

Menurut Pradopo (1995:93), menganalisis adalah menganalisis bagian dan komponen-komponennya.

d. Lagu

Menurut Rahardjo (1990:72), musik mempunyai dua pengertian, yaitu: 1) lagu yang disukai sebagian orang dan 2) jenis musik yang disajikan kepada penontonnya serta cara penyajiannya dan kebebasan dalam penggunaan ritme. . Atau mereka menentukan genre musik.

Hardjana (1983:486) mengartikan musik sebagai suatu bentuk bunyi yang berirama (dalam tuturan, lagu, lagu). Jadi bisa dibilang lagu tersebut merupakan soundtrack yang dipadukan dengan beberapa ritme yang ada di dalam video tersebut sehingga menghasilkan segala jenis musik seperti kronkong, dangdut, pop dan rock.

e. Konsep Makna

Kamus Bahasa Indonesia (2008:905) mengatakan makna adalah makna kata atau makna. Artinya hubungan sinyal suara dan rujukannya. Ini adalah jenis respons terhadap stimulus yang diterima aktor berdasarkan hubungan dan hasil pembelajaran yang mereka miliki. Apa yang orang katakan sangat masuk akal. Keutuhan makna merupakan perpaduan empat aspek, yaitu persepsi (sensation), emosi (emotion), tone (nada), dan pesan (quality).

1) Makna Konotatif

Menurut Ketua, (2009:65), kata mempunyai arti teoritis apakah nilai kata itu baik atau buruk. Kalau tidak ada nilai rasa, dikatakan tidak ada artinya. Menurut Khoirodin dkk (2010:137), makna konotatif dapat diartikan sebagai makna tambahan, sampingan. Sedangkan makna konotatif suatu kata mengacu pada perasaan atau pikiran orang lain.

2) Makna Denotatif

Makna denotative adalah makna dasar, asali, pokok kata. Menurut Warideh (2008: 294) makna denotatif adalah makna kata menurut makna aslinya, karena tidak ada perbedaan makna atau makna tambahan.

f. Konsep Syair

Lirik merupakan makna atau pesan dari lagu tersebut. Lagu juga dapat dimasukkan sebagai bentuk puisi dalam karya sastra. Hal ini terlihat dari kemiripan bagian bait dengan lirik lagunya. Menurut Damayanti (1392:102), kata konsep puisi berasal dari bahasa Arab, yaitu syi'ir atau syu'ur yang berarti "perasaan kesadaran". Kemudian muncullah kata syu'ur syi'ru yang berarti puisi dalam pendidikan..

Sedangkan Attar (1988:106) mengatakan: Ghazal adalah puisi pendek yang mengungkapkan emosi. Hal ini semakin diperkuat dengan pengertian lirik yang lain dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:528), yaitu lirik adalah syair. Bentuk ekspresi emosi ini dapat dilihat pada bunyi dan kata-kata.

Lirik atau kata-kata adalah kata-kata dalam sebuah lagu. Lirik tidak hanya melengkapi lagu, tetapi juga menjadi bagian penting dari lagu yang menentukan tema,

suasana hati, dan tema lagu. Untuk memahami maknanya, kita perlu mendengarkan ritme, melodi, harmoni, dan intonasi teks dengan membaca dan mendengarkan musik.

g. Makna Syair dalam Lagu

Makna syair adalah makna yang keluar dari bahasa menurut maknanya, artinya makna bukan hanya makna bahasa itu saja, melainkan juga makna berdasarkan peristiwa, di dalam, atau peristiwa yang dimaksud.

Menurut Rifatre dalam Pradopo (1995:111), hakikat peristiwa adalah hakikat tuturan pengarang, yaitu permainan bahasa untuk mengungkapkan suatu makna atau sesuatu, tetapi dalam pengertian lain. .

Dapat disimpulkan bahwa makna syair adalah makna yang terdapat pada lagu, tema sebenarnya dan makna lain untuk menciptakan sebuah cerita atau gambaran umum tentang lagu tersebut.

h. Musik Tradisional

Menurut Sidhyawati, musik tradisional dapat diartikan sebagai musik yang digunakan secara tradisional sebagai ekspresi dan nilai budaya (Isbat 2014 dalam Aribawa 2018: 1). Sedangkan menurut Tombijo, musik tradisional merupakan seni budaya yang sudah ada sejak lama dan berkembang di beberapa daerah (Wibowo 2014 dalam Aribawa 2018: 1).

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu tempat, diwariskan dari generasi ke generasi, dan dijadikan sebagai simbol dan nilai budaya.

C. Penelitian terdahulu yang relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian sebelumnya dan dapat membantu. Penelitian terdahulu dipilih berdasarkan permasalahan yang diambil, sehingga diharapkan dapat menjelaskan dan mengkomunikasikan kepada penulis ketika penelitian ini selesai. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang diseleksi.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuarius Charly Mansu ini adalah makna lirik lagu daerah Manggarai Riang Dia dalam lagu Nenggu dalam permainan Caci di Gulu Langkok, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. Secara umum masyarakat Mangari menyukai lagu-lagu Nanggo karena syair-syair yang dibawakannya mengandung nasehat, ajaran moral, ucapan syukur, keimanan, masalah-masalah sosial dan adat istiadat bagi masyarakat, serta lagu-lagu tersebut dibawakan dengan cara yang dibawakan secara tradisional. Lagu ini merupakan lagu yang sederhana namun dengan cara yang tradisional. Bagi masyarakat Mangarai, Nenggo tidak hanya sekedar estetika, tetapi juga merupakan pesan budaya yang penting, karena masyarakat Mangarai gemar menyanyi. Setiap lagu hendaknya mempunyai makna dalam konteks sebuah pertemuan.

Perbedaannya adalah terletak pada lagunya. Dalam Penelitian ini penulis memilih lagu Molas Nengku Tenung. Lagu Molas Nengku Tenung menceritakan seorang gadis yang sebenarnya dia tidak pernah belajar tenun selagi bersama orang tuanya, sedangkan Yanuarius Charly Mansu memilih lagu *Riang Dia* yang memiliki pesan moral tentang ajakan bagi seluruh masyarakat Manggarai untuk menjaga dan melestariakan adat sebagai warisan leluhur.

2. Firman Galang Kurniaji Arabika berjudul Analisis Lagu dan Makna Puisi Grup Be Seven Steady Semarang. Be Seven Steady merupakan band SKA asal Semarang. Lagu-lagunya bisa didengarkan dengan lirik yang berbeda-beda, ada yang menampilkan situasi dunia, ada pula yang menampilkan keindahan kota Semarang. Be Seven Steady adalah band ska-rocksteady dengan gaya unik dan brass section. Salah satu cara untuk memahami karya lebih dalam adalah dengan menganalisis musik dan makna puisi. Oleh karena itu, rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sifat dan struktur lagu grup Be Son Ostadi Semarang. dan 2) Apa makna rima lagu “Haft Thabet” dalam bahasa Samarang? Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah musik.

Penelitian yang relevan di atas serupa dengan metode penelitian. Oleh karena itu, penelitian-penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Kajian yang dilakukan oleh Clementinus Agong Dankot adalah Makna dan Nilai dalam Lagu Nenggu, Dalam Upacara Lukisan Desa Wasu Kecamatan Langke Rembong Kecamatan Mangarai. Lagu nenggo ini berasal dari masa lalu dan masih sampai sekarang. Permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini adalah apa makna dan nilai tembang Nenggo dalam upacara Penthi di Kecamatan Vasu Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.